

BAB V

Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis mengenai rasio *non performing loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan dapat disimpulkan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada tingkat α sebesar 0.05. sehingga Hipotesis 1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis mengenai rasio dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit perbankan dapat disimpulkan bahwa jumlah DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada tingkat α sebesar 0.05. sehingga Hipotesis 2 diterima
3. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis mengenai rasio *capital adequasy ratio* (CAR) terhadap kredit dapat disimpulkan bahwa rasio CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada tingkat α sebesar 0.05. sehingga Hipotesis 3 diterima.
4. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis mengenai rasio giro wajib minimum (GWM) terhadap kredit dapat disimpulkan bahwa rasio GWM tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan pada tingkat α sebesar 0.05 sehingga hipotesis 4 ditolak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memberikan hasil yang tidak dapat digeneralisasikan. Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi penyaluran kredit pada bank umum secara keseluruhan.
2. Variabel bebas pada penelitian ini relatif sedikit. Penelitian ini hanya memakai empat variabel bebas untuk menjelaskan kondisi penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia sehingga variabel-variabel lain yang mungkin saja memengaruhi penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia tidak dipakai dalam penelitian ini.
3. Jumlah sampel yang relatif sedikit. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak sembilan belas bank umum. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih relatif sedikit karena jumlah bank umum yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan (OJK) adalah sebanyak seratus enam (106) bank umum.
4. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulanan dengan periode tahun 2010-2016. Oleh karena itu penelitian ini hanya mampu menggambarkan kondisi penyaluran kredit pada periode tersebut.

5.3 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan atau gagasan baru untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan penelitian

yang telah dipaparkan diatas, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan sampel yang lebih besar dan dilakukan secara acak.
2. Periode dalam penelitian dapat diperpanjang (lebih dari 6 tahun) dengan menggunakan periode laporan yang lebih spesifik, sehingga didapatkan hasil penelitian yang dapat menggambarkan kondisi penyaluran kredit secara lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lebih bervariasi atau lebih luas. Variabel-variabel yang mungkin dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya antara lain: cadangan kewajiban penurunan nilai (CKPN), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel ekonomi makro dalam penelitian selanjutnya.